

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui implementasi model *Cooperative Script*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan yang berlokasi di Jalan Menteng Granit VII/5 Kelurahan Pasar Manggis Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Pada kelas V yang berjumlah 35 siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2016 (pengamatan awal) hingga penelitian berakhir pada semester genap yaitu pada tahun pelajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran di kelas.

C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa ialah dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan upaya memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi nyata siswa yang akan berdampak pada hasil pelajaran.¹ Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan dengan beberapa siklus, tergantung tercapainya hasil tindakan yang diharapkan.

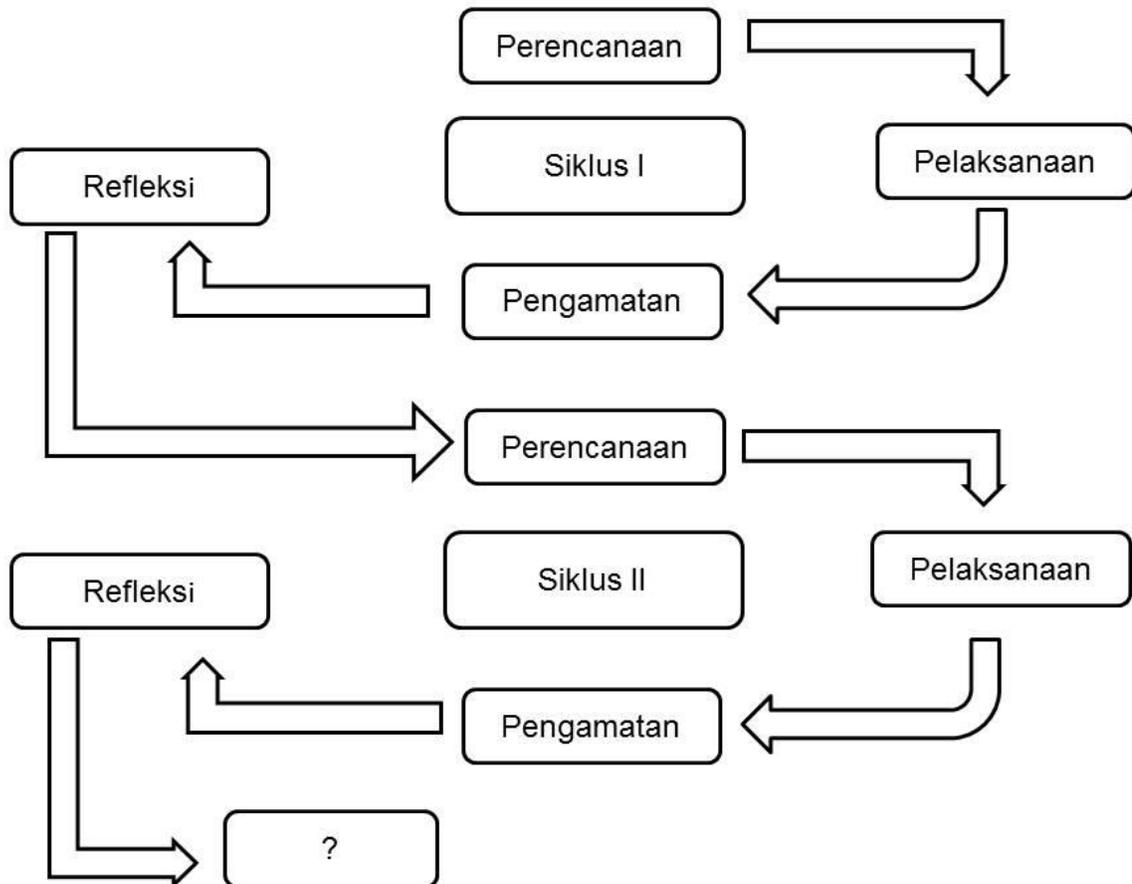
2. Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Desain tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart. Model siklus ini dilaksanakan agar kualitas pembelajaran IPS menjadi efisien dan efektif karena akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Tahapan penelitian pada setiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan utama², yaitu (1) *planning* (perencanaan tindakan); (2) *acting* (pelaksanaan tindakan); (3) *observing* (pengamatan tindakan) dan (4) *reflecting* (refleksi tindakan).

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 191.

² Muhadi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Shira Media, 2011), h. 11.

Hal ini dapat digambarkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart³

Dari gambar di atas terlihat bahwa di dalam alur pelaksanaan PTK melalui dua siklus atau lebih, namun untuk pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya, jumlah siklus tergantung dari target yang ingin dicapai. Jika target tercapai dalam dua siklus maka penelitian dapat dihentikan, tetapi jika

³ Hamzah Uno, dkk, *Menjadi peneliti PTK yang professional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 88.

dalam dua siklus target yang diinginkan belum tercapai maka peneliti dapat melanjutkan penelitian ke siklus ketiga.

D. Tahapan Intervensi Tindakan

Adapun tahapan intervensi tindakan dalam penelitian ini, meliputi (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan dan (4) refleksi.

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi ditemukan beberapa permasalahan. Kemudian, peneliti membuat rencana tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan yaitu hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS masih kurang.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script*, yang diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa meningkat, peneliti juga menyiapkan buku catatan lapangan, alat untuk dokumentasi, membuat format pengamatan yang berupa instrumen pemantau tindakan guru dan siswa, membuat media dan alat evaluasi berupa lembar soal tes tertulis.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pelaksanaan tindakan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam skenario

pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam melaksanakan tindakan ini, peneliti mengikuti semua petunjuk-petunjuk yang telah disusun dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada tahap ini observer melakukan pengamatan untuk melihat dan mencatat apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan menuliskannya dalam lembar catatan lapangan yang telah disediakan. Pengamat juga memberikan saran atau masukan kepada peneliti atas tindakan yang telah dilakukan.

4. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan tindakan atau kegagalan tindakan dalam mencapai tujuan. Dalam tahap ini, data hasil pengamatan observer dan hasil tes belajar siswa dikumpulkan dan dianalisis untuk dicari kekurangan dan kelebihan, sebagai perbaikan atau acuan peneliti dalam merumuskan langkah-langkah perencanaan tindakan yang baru pada proses pembelajaran selanjutnya. Jika pada siklus I belum memenuhi angka keberhasilan, maka peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

E. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan yang berjumlah 35 siswa diantaranya 15 laki-laki dan 20 perempuan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru yang akan mengajar mata pelajaran IPS di kelas V. Dalam kegiatan ini peneliti diamati oleh guru kelas V.

F. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pembuat rencana tindakan atau rancangan penelitian dan pelaksana tindakan (guru). Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah guru yang akan mengajarkan materi IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari setiap tindakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script* adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu dengan ukuran keberhasilan 75% dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu (1) data pemantau tindakan (*action*), ialah data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan rencana. Data ini merupakan data proses yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* serta dokumentasi selama pembelajaran berlangsung, dan (2) data penelitian (*research*), adalah data hasil belajar IPS. Data ini digunakan untuk mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar IPS.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu (1) sumber data pemantau tindakan, adalah kegiatan pembelajaran IPS kelas V SD, yang dilaksanakan di SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan, dan (2) sumber data penelitian, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes berupa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tes ini digunakan untuk mengukur

kemampuan siswa selama diberikan tindakan, tes dilakukan pada setiap akhir tindakan yang telah diberikan yaitu dengan menggunakan tes tertulis.

Selain teknik dengan tes, penelitian ini juga akan menggunakan teknik non tes. Teknik ini untuk menyaring data pemantau tindakan yaitu data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pemantau tindakan diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi) dan dokumentasi pada saat mengimplementasikan model *Cooperative Scrit* pada mata pelajaran IPS. Adapun instrumen dalam yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan pada mata pelajaran IPS yang memuat kehidupan sosial serta interaksi dalam bermasyarakat sehingga siswa memiliki kemampuan dan perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS merupakan penilaian akhir berupa angka/skor yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu Peristiwa Sekitar

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yang dilakukan dalam setiap siklus dengan menggunakan tes hasil belajar IPS. Peneliti hanya memfokuskan pada indikator ranah kognitif dan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi pilihan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pembelajaran IPS dengan materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”, maka dilakukan penilaian hasil belajar yang mengacu pada kisi-kisi instrumen hasil belajar. Kisi-kisi instrumen ini memuat kemampuan kognitif sebanyak 20 soal. Kisi-kisi ini berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS dalam materi “ Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia” Siklus I

Standar Kompetensi: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia							
Kompetensi Dasar	Indikator	Soal					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	2.3.1 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia		4,				1

Standar Kompetensi: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia							
Kompetensi Dasar	Indikator	Soal					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	2.3.2 Menganalisis peristiwa Rengasdengklok				7, 15, 18,		3
	2.3.3 Menguraikan sebab akibat kekalahan Jepang terhadap Sekutu	1, 8,	5, 14,				4
	2.3.4 Menjelaskan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	2, 6, 10	3, 9, 11, 13,				7
	2.3.5 Menyimpulkan makna Kemerdekaan Indonesia				20,	17, 19,	3
	2.3.6 Mendemonstrasikan pembacaan teks proklamasi			12, 16,			2
	Jumlah		5	7	2	4	2

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS dalam materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia” Siklus II

Standar Kompetensi: 1. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia							
Kompetensi Dasar	Indikator	Soal					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	2.3.7 Menguraikan jasa dan peranan tokoh memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	1, 3, 20,	15, 17,				5
	2.3.8 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berjasa dalam peristiwa proklamasi	7, 11,	8, 9, 12, 18,				6
	2.3.9 Menentukan sikap menghargai jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia			4, 10, 13, 14, 6, 5			6
	2.3.10 Menyeleksi cara menghargai jasa para pahlawan perjuangan Kemerdekaan Indonesia				19,	16,	2
	2.3.11 Menggambarkan makna kemerdekaan Indonesia			2			1
Jumlah		5	6	7	1	1	20

Keterangan:

C1 = Mengingat

C4 = Menganalisa

C2 = Memahami

C5 = Menilai

C3 = Menerapkan

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen Pengamatan Model *Cooperative Script*

a. Definisi Konseptual

Model *Cooperative Script* ialah suatu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa untuk bekerja berpasangan, mengintisari materi yang dipelajari serta menyajikan materi secara bergiliran. Tugas guru adalah sebagai fasilitator yaitu membimbing siswa serta mengupayakan agar siswa aktif berinteraksi dengan siswa lain.

b. Definisi Operasional

Model *Cooperative Script* adalah skor yang diperoleh dari pengamatan proses pembelajaran untuk mengukur kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk pemantau tindakan adalah instrumen non tes, yang dilakukan untuk mengamati tindakan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Script*. Bentuk instrumen ini adalah lembar pengamatan (*check list*) dan catatan lapangan. Kisi-kisi instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen pemantau tindakan guru dan siswa pada pembelajaran IPS melalui Model *Cooperative Script*

No	Komponen	Indikator	No. Pernyataan	
			Guru	Siswa
1	Kegiatan Awal	Guru memeriksa kesiapan siswa dan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran	1	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2	
		Guru memotivasi siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	3	
		Siswa mematuhi dengan baik arahan guru saat mengondisikan kelas		1
2	Menyajikan Materi	Guru menjelaskan materi menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari	4	
		Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari		2
		Siswa bertanya jawab yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		3
3	Penerapan Model <i>Cooperative Script</i>	Guru membagi siswa untuk berpasangan (dua orang) menjadi satu kelompok	5	
		Guru mengatur lingkungan siswa dalam kelompok	6	
		Guru memberikan lembar materi kepada siswa	7	

No	Komponen	Indikator	No. Pernyataan	
			Guru	Siswa
3	Penerapan Model <i>Cooperative Script</i>	Guru menyampaikan informasi kepada siswa mengenai model <i>Cooperative Script</i>	8	
		Guru membimbing siswa dalam menetapkan peran sebagai pembicara dan pendengar	9	
		Guru mengawasi terjadinya diskusi antar siswa	10	
		Guru memonitor waktu ketika akan bergantinya peran	11	
		Siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dengan bimbingan guru		4
		Siswa bergabung dengan pasangannya		5
		Siswa memahami informasi mengenai model <i>Cooperative Script</i> dengan jelas		6
		Siswa menetapkan peran sebagai pembicara dan pendengar		7
		Siswa membaca materi yang diberikan guru		8
		Siswa meringkas materi yang diberikan guru		9
		Siswa menuliskan ringkasan materi pada lembar yang sudah disediakan		10
		Siswa menjalankan peran sebagai pendengar atau pembaca		11
		Siswa membacakan ringkasannya dengan detail (pembicara)		12
		Siswa mendengarkan ringkasan materi dengan seksama (pendengar)		13
		Siswa memecahkan masalah bersama-sama		14
		Siswa memberikan tanggapan atau diskusi bersama		15
		Siswa mampu melakukan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>		16
Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas		17		
4	Evaluasi	Guru memberikan latihan soal kepada siswa	12	
		Guru menilai kinerja siswa dalam kelompok	13	

No	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	
			Guru	Siswa
		Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru		18
		Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran		19
5	Kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan	14	
		Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan bimbingan guru	15	
6	Penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada siswa		20
		Jumlah	15	20

Keterangan:

4 = Sangat baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

1 = Kurang

$$\text{Skor Pemantauan Tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas yang tercapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$$

J. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dan interpretasi terhadap data yang diperoleh.

1. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dari tes individu di akhir setiap siklus. Dalam peningkatan hasil belajar ini, peneliti mengacu pada KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Untuk mengetahui hasil belajar IPS mengalami peningkatan atau tidak,

peneliti menggunakan rumus prosentase untuk menghitung peningkatannya dalam setiap siklus, yaitu sebagai berikut

Untuk menghitung nilai yang diperoleh siswa:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung rata-rata nilai pencapaian KKM:

$$\text{Rata-rata nilai pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai} \geq 63}{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 63} \times 100\%$$

Untuk menghitung prosentase pencapaian KKM:

$$\text{Prosentase pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa mendapat nilai} \geq 63}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis merupakan kegiatan membandingkan hasil analisis data dengan kriteria keberhasilan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui model *Cooperative Script* yaitu dengan menggunakan tes tertulis dalam setiap akhir siklus.

Kriteria keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Cooperative Script* dengan ukuran keberhasilan 75% dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 63. Jika hasil belajar IPS belum mencapai target yang diinginkan maka dilakukan siklus selanjutnya.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yaitu menggunakan sistem triangulasi data, artinya dengan cara membandingkan dari berbagai macam sumber data penelitian seperti tes tertulis, data pemantauan tindakan dan dokumentasi. Selain itu validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari persetujuan ahli sehingga dapat dijadikan alat untuk mengambil data dalam penelitian.

Fungsi dari tes tertulis adalah untuk mengetahui apakah telah terjadi perubahan pada hasil belajar siswa, sedangkan fungsi dari pemantauan tindakan untuk membuktikan bahwa peneliti telah menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu dengan model *Coopertive Script* guna meningkatkan hasil belajar siswa, dan fungsi dari dokumentasi yang berupa foto untuk menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian memang dilakukan dan benar terjadi.